



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Analisis situasi**

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan di Yogyakarta. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY menjadi salah satu lembaga yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional melalui daerah. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY berlokasi di Jl. Cendana No.9 Yogyakarta dengan kode pos 55166 dan telepon (0274)513132, 562278.

Sesuai struktur organisasinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY terdiri dari beberapa bidang yaitu : Bidang Perencanaan dan Standarisasi, Bidang Pendidikan Luar Biasa dan Pendidikan dasar, Bidang Pendidikan Menengah, Bidang PNFI, dan BPKB. Tiap – tiap bidang dibagi menjadi beberapa seksi sesuai bidangnya masing – masing. Bidang perencanaan dan Standarisasi sendiri dibagi menjadi tiga seksi yaitu: seksi perencanaan kependidikan, seksi data dan teknologi Informasi dan seksi Evaluasi Pendidikan.

Bidang Perencanaan Kependidikan tugasnya adalah mempersiapkan program – program dan materi kebijakan yang meliputi kegiatan – kegiatan di bidang pendidikan setiap tahunnya baik di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga. Program – program yang disusun mengacu pada bagaimana mensukseskan kebijakan pemerintah daerah dan rencana strategi Dinas Pemuda dan Olahraga sendiri tentunya. Bidang Perencanaan Kependidikan memiliki beberapa program yang sudah di jalankan, salah satunya adalah program Pendidikan Berbasis Budaya.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah satu-satunya daerah istimewa di Indonesia. Bukti keistimewaan tersebut ialah disahkannya Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta serta dilantiknya Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernur dan KGPAA Paku Alam IX sebagai Wakil Gubernur pada tanggal 10 Oktober 2012 oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. Salah satu keistimewaan yang termasuk di dalamnya adalah dalam bidang pendidikan. Selain disahkannya UU Keistimewaan Yogyakarta, DIY juga telah memiliki Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya yang disahkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X. Peraturan daerah (perda) ini menjadi payung 4 hukum yang penting dalam mengelola pendidikan di DIY agar semakin berkualitas tanpa meninggalkan akar budaya yang ada.

Dalam penerapan pendidikan berbasis budaya masih ada kendala yaitu ketidakserasian antara perkembangan intelektualitas dengan perkembangan moral dan karakter yang juga marak dan menggejala secara nasional. Untuk itu diperlukan Pemetaan Pendidikan Berbasis Budaya di sekolah – sekolah yang berada di Yogyakarta. Banyak sekolah yang masih belum mengerti tentang cara mengisi format pelaksanaan pemetaan pendidikan berbasis budaya, sehingga ada beberapa sekolah yang tidak menerapkan pendidikan berbasis budaya sesuai dengan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya. Maka analisis pemetaan pendidikan berbasis budaya yang ada di sekolah-sekolah Daerah Istimewa Yogyakarta diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY selama kegiatan PPL tanggal 15 Juli – 15 September 2016, khususnya dibagian Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

**a. Keadaan Lokasi**



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, khususnya di Bidang Perencanaan dan standarisasi seksi Perencanaan pendidikan di Jalan Jl.Cendana 9 Yogyakarta . Kantor DIKPORA terletak di kawasan Perkantoran, kantor kebudayaan dan RumahPenduduk, Sebelah barat DIKPORA adalah kantor kejaksaan, Sebelah timur DIKPORA adalah kantor inspektorat, Sebelah utara adalah Dinas Kebudayaan dan sebelah selatan adalah Jalan Raya.

**b. Keadaan Gedung**

Gedung DIKPORA terbilang sudah baik, kondisi secara umum gedung ini cukup terawat dengan baik. Gedung DIKPORA terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

1. Gedung utama tempat semua kegiatan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY berlangsung.
2. Mushola yang terletak di Selatan gedung utama. Yang memisah dengan gedung utama.
3. Aula, tempat yang terletak di Tengah Gedung Utama.

**c. Keadaan Sarana Prasarana dan Penataan Ruang Kerja**

Keadaan sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY cukup baik dan terawat, namun ada beberapa ruang bidang yang mempunyai ruangan yang cukup sempit dan dipenuhi dengan berkas-berkas yang kurang rapi. Meskipun begitu tidak mengganggu kinerja pegawai yang sedang melakukan pekerjaan. Setiap Ruang Bidang dilengkapi dengan Wifi dan Komputer, hal ini diharapkan dapat menunjang proses pekerjaan dari setiap pegawai. Setiap ruang juga dilengkapi Kipas angin dan kursi tamu agar tamu yang datang merasa nyaman.

**d. Keadaan Personalia**



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pegawai di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY khususnya di Seksi Perencanaan Kependidikan Bidang Perencanaan dan Standarisasi memiliki kompetensi yang mumpuni. Para pegawai dan staf sangat menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Berikut nama-nama pegawai Seksi Perencanaan Kependidikan Bidang Perencanaan dan Standarisasi

1. Suroyo, M.Pd (Kepala Bidang Perencanaan)
2. Bactiar Nur Hidayat (Kasi Pengembangan Perencanaan)
3. Karminah (Staff Perencanaan)
4. Dalijan S.Pd (Staff Perencanaan)
5. Marsudi S.Pd (Staff Perencanaan)
6. Anik (Staff Perencanaan)
7. Ayu (Staff Perencanaan)

**e. Iklim Kerja Antar Personalia**

Iklim kerja antar personalia Seksi Perencanaan Kependidikan Bidang Perencanaan dan Standarisasi terjalin dengan baik. Mereka bekerja sama dalam mewujudkan program kerja yang akan dicapai. Suasana kekeluargaan begitu Nampak disana, hal ini dapat kita lihat dari hubungan yang baik antara satu pegawai. Sellu makan bersama setiap hari. Dan kepedulian akan tugas yang belum di selesaikan.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum PPL dilaksanakan, dilakukan observasi pada Seksi Perencanaan Kependidikan Bidang Perencanaan dan Standarisasi untuk mengetahui program apa yang bisa kita ajukan proposal kegiatan. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai April 2016. Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui sistem kerja yang dilakukan disana. Untuk hal itu, dilakukan dengan pengarahan dari koordinator lapangan dan melihat langsung kinerja pegawai seksi Perencanaan Pendidikan Bidang Perencanaan dan Standarisasi.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pada observasi selanjutnya observasi dilakukan pada bidang atau seksi masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan dari Dinas Pendidikan. Selain itu, dalam observasi ini kami juga mendapat pengarahan dari kepala bidang terkait dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakan di masing-masing bidang tersebut.

Pada saat observasi berlangsung, kami mulai mencari informasi atau data yang nantinya bisa kami jadikan proposal PPL hingga bahan laporan PPL saat ini. Data kami peroleh dari setiap bidang yaitu dengan carawawancara dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan Bidang Perencanaan dan Standarisasi seksi Perencanaan Pendidikan.

Sebelum pengambilan data secara lengkap dilakukan, ada berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan dilakukan agar dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut bisa optimal. Persiapan tersebut dilakukan mulai dari koordinasi, menyusun instrumen, dan menyusun laporan ini. Selanjutnya ditentukan teknik pengumpulan data, karena dalam kegiatan ini mengumpulkan informasi dalam bentuk kualitatif, yaitu dalam bentuk narasi atau penjabaran hasil wawancara dari berbagai kegiatan.

## **B. Pelaksanaan**

### **a. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan pada saat PPL, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kepala seksi.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

b. Konsultasi

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal program/kegiatan yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan / tugas yang akan diberikan selama PPL.

c. Praktek Kegiatan di Kantor, Penelitian di Bidang Perencanaan dan Standarisasi seksi Perencanaan Pendidikan

Kegiatan di kantor ini menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh staff dinas yang lain. Biasanya mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Penerimaan Mahasiswa oleh DIKPORA, kegiatan ini dilakukan pada saat hari pertama PPL 2 dilaksanakan oleh mahasiswa di DIKPORA. Kegiatan ini dihadiri oleh 13 mahasiswa PPL UNY yang terbagi dalam beberapa bidang.
2. Perkenalan dengan Kasi dan staff di bidang Perencanaan Standarisasi, kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa diterima secara formal oleh DIKPORA. Mahasiswa dibagi dalam beberapa bidang, kebetulan saya berdua bersama teman saya ditempatkan di bidang Perencanaan Standarisasi seksi Perencanaan Kependidikan. Perkenalan dilakukan agar akrab dengan para staff, sehingga kami merasa nyaman saat melaksanakan pekerjaan.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

3. Arsip Surat adalah tugas pertama yang kami lakukan di DIKPORA, kegiatan ini merupakan Arsip surat keluar masuk.
4. Pengunduhan, Penyortiran dan Pencetakan RKA (Rencana Kerja Anggaran) dan DPA (Daftar Pelaksanaan Anggaran). Tugas ini memang diluar program PPL yang diajukan, akan tetapi tugas seperti ini menjadikan kita menjadi tambah pengalaman.
5. Mencari spesifikasi kebutuhan alat PBB ( Pendidikan Berbasis Budaya) untuk sekolah yang mengajukan pengadaan alat dan telah lolos seleksi DIKPORA. Tugas ini juga diluar program PPL yang diajukan, akan tetapi tugas seperti ini menjadikan kita menjadi tambah pengalaman.
6. Workshop pendidikan berbasis budaya di TK ABA Gamping Sleman,kegiatan ini dilaksanakan oleh TK yang telah melaksanakan pendidikan berbasis budaya.Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3x pertemuan.Didalam acara workshop ini memasukkan permainan daerah dan menyanyikan lagu daerah.Jadi isi dari workshop tersebut adalah untuk melestarikan budaya agar di usia mereka yang sangat kecil masih bisa merasakan dan tahu budayanya sendiri
7. Apel di DIKPORA, apel ini membahas prestasi tiap bidang dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis, yaitu adanya apel ini diharapkan para pegawai dinas lebih termotivasi dan disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari.





**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

8. Upacara Peringatan Kemerdekaan RI ke-71, kegiatan ini dilakukan untuk memperingati hari bersejarah bangsa Indonesia, sehingga generasi saat ini tetap menjaga rasa nasionalisme dan menghargai jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Upacara ini kami laksanakan di DIKPORA
9. Monitoring sekolah tentang pendidikan berbasis budaya, jadi didalam monitoring ini sekolah wajib dipantau dan melaporkan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dari kegiatan tersebut dapat dilaksanakan berkesinambungan. Jadi pada saat monitoring dari pihak DIKPORA akan memyalin dari data yang diperoleh kemudian akan dijadikan LPJ
10. Input data, adalah kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data pemetaan pendidikan berbasis budaya, yang nantinya disetorkan kepada Data TI.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

#### **1. Analisis Hasil**

Pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program PPL telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY khususnya di Bidang



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Bidang Perencanaan dan Standarisasi seksi Perencanaan Pendidikan. Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status kami sebagai mahasiswa PPL. Mahasiswa diberikan tugas misalnya untuk Observasi Pendidikan berbasis budaya, arsip surat, input data, merekap daftar Rencana Kerja Anggaran (RKA). Program PPL ini membantu memperluas wawasan dan memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil analisis yang di lakukan mahasiswa menunjukkan bahwa pemetaan pendidikan berbasis budaya di SD Kulon Progo terdapat sekolah terbukti paham dalam pengisian unsur budaya yang dimaksud di dalam format pemetaan yang telah dilaporkan ke Dinas. Akan tetapi juga masih terdapat sekolah yang masih tidak lengkap dalam mengisi format pemetaanya. Terdapat Format pemetaan yang disediakan DIKPORA untuk diisi oleh sekolah-sekolah dalam program Pendidikan berbasis budaya. Terdapat satu format yang isinya itu meliputi dua macam. Format kegiatan dan format sarana dan prasarana PBB. Yang diambil sample adalah formulir kegiatan, dengan alasan lebih mudah dipahami.

Berikt contoh dokument pengisian format pemetaan PBB yang terkumpul di DIKPORA.

Contoh pengisian formulir kegiatan Pemetaan Pendidikan Berbasis Budaya yang sudah paham/sedikit paham tentang unsur budaya yang dimaksud ( spiritual, personal-moral, sosial)

Nama Sekolah                   SD Muhamadiyah SidoWayah  
Alamat                           Sidowayah Sukoreno, Sentolo, KulonProgo  
:  
Kulon Progo

No	Unsur Budaya	Muatan Materi	Kegiatan yang dilaksanakan
----	--------------	---------------	----------------------------



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1</b>	<b>Nilai-Nilai Luhur :</b>		
	- Spiritual	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
		- kejujuran	membuat kantin kejujuran
		-kesusilaan	memakai pakaian muslim setiap hari
		-kesabaran	membiasakan budaya antri
	- Personal-moral	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
		- kerendahan hati	membiasakan meminta maaf bila salah
		- tanggung jawab	membiasakan mengerjakan tugas tepat waktu
		- percaya diri	mengikuti setiap lomba
		-pengendalian diri	membiasakan ruku dengan teman
		- integritas	bergaul dengan baik
		- kepemimpinan	menjadi pengurus kelas, petugas upacara
		- ketelitian	mengerjakan tugas dengan baik



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	- ketangguhan	membiasakan tidak mudah putus asa
	- welas asih	budaya kasih sayang
	- kesopanan/kesantunan	budaya salaman setiap pagi dan pulang sekolah
- Sosial	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
	- kerja sama	belajar kelompok, piket
	- keadilan	
	- kepedulian	menengok teman sakit, menyiram tanaman
	- ketertiban/kedisiplinan	budaya tertib dan disiplin di sekolah
	- Toleransi	menghormati guru dan teman



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	- Nasionalisme	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
	Yogyakarta	- sikap cinta tanah air	melaksanakan upacara bendera
	(semangat keyogyakartaan)	- sikap menjunjung tinggi kearifan lokal Jogja dan menghargai budaya nasional	berbahasa jawa krama setiap hari sabtu
<b>2</b>	<b>Artefak</b>		
	- Sastra	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi:	
		- tembang (gedhe, tengahan, macapat, dolanan)	megajarakan tembang
		- geguritan	geguritan
		- sesorah	sesorah

2.

Nama Sekolah

SD Muhamadiyah Ledok



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat

Ledok, Sidorejo, Lendah

:

Kulon Progo

No	Unsur Budaya	Muatan Materi	Kegiatan yang dilaksanakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	<b>Nilai-Nilai Luhur :</b>			
	- Spiritual	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:		
		- kejujuran	kantin kejujuran	
		-kesusilaan	berpakian islami	
		-kesabaran	budaya antri	
		- Personal-moral	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
		- kerendahan hati		budaya minta maaf, terimakasih
	- tanggung jawab		sanksi pelanggaran	
	- percaya diri		pelaksanaan upacara, tugas HBI	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	-pengendalian diri	
	- integritas	
	- kepemimpinan	ketua kelas, HW
	- ketelitian	teliti jawaban ulangan
	- ketangguhan	pembinaan kontingen lomba
	- welas asih	menjenguk orang sakit
	- kesopanan/kesantunan	budaya 5 S
- Sosial	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
	- kerja sama	belajar kelompok
	- keadilan	piket
	- kepedulian	takziah/bansos
	- ketertiban/kedisiplinan	mentatai aturan
	- Toleransi	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Nasionalisme	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
Yogyakarta	- sikap cinta tanah air	upacara bendera, menyanyi lagu Indonesia Raya
(semangat keyogyakartaan)	- sikap menjunjung tinggi kearifan lokal Jogja dan menghargai budaya nasional	sabtu berbahasa jawa
<b>2</b>	<b>Artefak</b>	
- Sastra	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi:	
	- tembang (gedhe, tengahan, macapat, dolanan)	tembang dolanan
	- geguritan	
	- sesorah	





**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

3.

Nama Sekolah SD Negeri Jatiroto  
 Alamat Wonosari, Purwosari, Girimulyo, Kulon  
 Progo  
 :  
 Kulon Progo

No	Unsur Budaya	Muatan Materi	Kegiatan yang dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<b>Nilai-Nilai Luhur :</b>		
	- Spiritual	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
		- kejujuran	kantin kejujuran
		-kesusilaan	budaya berpakaian sopan dan rapi
		-kesabaran	budaya antri
	- Personal-moral	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
	- kerendahan hati		berlatih untuk renadah hati



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	- tanggung jawab	membiasakan tanggung jawab terhadap tugas
	- percaya diri	melatih anak untuk percaya diri
	-pengendalian diri	membiasakan siswa untuk mengendalikan diri
	- integritas	
	- kepemimpinan	latihan menjadi pemimpin terhadap diri sendiri maupun orang lain
	- ketelitian	melatih untuk teliti dalam mengerjakan sesuatu
	- ketangguhan	melatih siswa untuk tangguh dalam mengerjakan sesuatu
	- welas asih	budaya welas asih terhadap sesama
	- kesopanan/kesantunan	budaya sopan santun dalam berbagai kegiatan
- Sosial	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
	- kerja sama	membiasakan kerja sama antar warga sekolah
	- keadilan	berlatih adil terhadap sesama
	- kepedulian	berlatih peduli terhadap sesama
	- ketertiban/kedisiplinan	budaya tertib dan disiplin



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Toleransi

melatih sikap toleransi terhadap sesama

contoh formulir pengisian yang masih belum paham tentang pengisian unsur budaya yang dimaksud ( spiritual, personal moral, sosial)

1.

Nama Sekolah                   SD Muhamadiyah Tlogolelo  
 Alamat                            Tlogolelo, Hargomulyo, Kokap  
   :  
   Kulon Progo

No	Unsur Budaya	Muatan Materi	Kegiatan yang dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<b>Nilai-Nilai Luhur :</b>		
	- Spiritual	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
		- kejujuran	membuat kantin kejujuran
		-kesusilaan	budaya pakaian sopan
	-kesabaran	antri	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Personal-moral	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
	- kerendahan hati	
	- tanggung jawab	
	- percaya diri	
	-pengendalian diri	
	- integritas	
	- kepemimpinan	
	- ketelitian	
	- ketangguhan	
	- welas asih	
	- kesopanan/kesantunan	
- Sosial	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	
	- kerja sama	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	- keadilan	
	- kepedulian	
	- ketertiban/kedisiplinan	
	- Toleransi	

2.

SD NEGERI 2 Jonggrangan  
 BETENG, Jatimulyo Girimulyo, Kulon Progo  
 :  
 Kulon Progo

Unsur Budaya	Muatan Materi	Kegiatan yang dilaksanakan
(2)	(3)	(4)
<b>Nilai-Nilai Luhur :</b>		
- Spiritual	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
	- kejujuran	kantin sekolah
	- kesusilaan	
	- kesabaran	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Personal-moral	Mengapresiasi, internalisasi, aktif-aktualisasi, kreatif:	
	- kerendahan hati	
	- tanggung jawab	piket, upacara, PR
	- percaya diri	
	-pengendalian diri	
	- integritas	
	- kepemimpinan	
	- ketelitian	
	- ketangguhan	
	- welas asih	
	- kesopanan/kesantunan	
- Sosial	Bersikap, berperilaku, memberi teladan, mengingatkan:	



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

	- kerja sama	
	- keadilan	
	- kepedulian	Takziah, Besuk teman sakit
	- ketertiban/kedisiplinan	
	- Toleransi	

Kesimpulannya adalah dalam program Pendidikan berbasis Budaya sudah terdapat sekolah yang paham akan unsur budaya yang dimaksud, dibuktikan dengan pengumpulan format pemetaan yang sudah diisi. Akan tetapi masih banyak juga sekolah yang belum memahami unsur budaya yang dimaksud. Terbukti dengan mengkososngkan kolom unsur budaya yang tersedia atau hanya mengisi sebagian saja.

## 2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

- a. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak kampus)
- b. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak lembaga)
- c. Kepala Bidang dan semua Staff yang selalu memberi arahan kepada mahasiswa PPL



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- d. Kepala Seksi yang menerima dengan baik ketika mahasiswa melakukan penelitian
- e. Prosedur penelitian yang tidak berbelit-belit dari pihak Dinas Pendidikan dan Sekolah
- f. Rasa kekeluargaan yang ada antara mahasiswa, staff, dan dari pihak Dinas.

3. Hambatan

Hambatan yang ada ketika PPL bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari seluruh pegawai Bidang. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi dan pendekatan yang intens kepada seluruh pegawai Bidang. Pendekatan ini membuat hubungan antara pegawai Bidang dan mahasiswa terjalin sangat baik.

4. Refleksi

Selama PPL di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga khususnya di Perencanaan Standarisasi Seksi Perencanaan Kependidikan, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin.
- b. Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.





**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- c. Menerima pendapat orang lain.
- d. Belajar bekerja sama antar perorangan.
- e. Menghindari sifat egois.
- f. Menerapkan di dunia kerja ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- g. dsb.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. Penelitian yang dilakukan di DIKPORA membuat mahasiswa lebih mengerti keadaan nyata yang terjadi di DIKPORA, mulai dari adminitrasinya, program atau kegiatan untuk memajukan kualitas sekolah tentang pendidikan berbasis budaya, dan lain-lain yang merupakan kebijakan dari Peraturan Daerah tentang Pendidikan Berbasis Budaya yang diawali dengan proses penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan ini membuat mahasiswa belajar bagaimana menganalisis program yang baik. Akhir dari proses penelitian ini juga menyadarkan mahasiswa bahwa setiap program yang dilaksanakan membutuhkan evaluasi untuk mendapatkan hasil terbaik dan hasil analisis memberikan rekomendasi untuk program selanjutnya.



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja. Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

## **B. Saran**

Kualitas PPL yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak LPPMP ( UNY )
  - a. Menentukan waktu yang tepat sehingga tidak terjadi tabrakan dengan program lainnya (KKN) sehingga dapat menjadikan mahasiswa lebih fokus dalam menjalani kegiatan PPL tersebut.
  - b. Penjelasan tentang arahan yang lebih jelas lagi tentang PPL, khususnya program studi yang Non Guru.
2. Pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY



**LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pembagian kerja yang kurang merata, sehingga ada sebagian pegawai yang banyak sekali menerima/melakukan pekerjaan melebihi jatah yang mungkin seharusnya ia terima.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Lebih tanggap terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan di lokasi PPL.
- b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.